



BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini penulis mencoba membuat kesimpulan yang selanjutnya akan di buat implikasi dan rekomendasi yang ditujukan pada beberapa pihak terkait dari penelitian tentang Pemanfaatan Hasil Belajar Menjahit Perca Sebagai Kesiapan Perintisan Usaha Kerajinan *Patchwork*.

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini di susun berdasarkan tiga pemanfaatan hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, psikomotor yang dapat di kemukakan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan hasil belajar Menjahit Perca dalam kemampuan kognitif sebagai kesiapan perintisan usaha kerajinan *patchwork* untuk elemen interior sebagian besar berada pada kriteria tinggi meliputi pemanfaatan pengetahuan pemilihan warna kain, jenis kain yang digunakan, sifat kain yang digunakan, pemilihan lokasi usaha, dan teknik pemasaran, sedangkan yang berada pada kriteria cukup meliputi pemanfaatan pengetahuan bentuk dasar potongan kain perca, pengetahuan tentang teknik menyambung potongan kain perca, pengetahuan menentukan kriteria sumber daya manusia, dan pengetahuan mengenai perencanaan keuangan.
2. Pemanfaatan hasil belajar Menjahit Perca dalam kemampuan afektif sebagai kesiapan perintisan usaha kerajinan *patchwork* untuk elemen interior sebagian besar berada pada kriteria tinggi, ditunjukkan dengan adanya keinginan untuk menambah wawasan dan pengalaman, menumbuhkan sikap kreatif,

menumbuhkan sikap berani, menumbuhkan sikap disiplin, sikap mempertahankan kualitas produk, perencanaan pembagian kerja, strategi pengembangan usaha, sedangkan yang berada pada kriteria cukup meliputi menumbuhkan sikap motivasi dan pengawasan kualitas produk.

3. Pemanfaatan hasil belajar Menjahit Perca dalam kemampuan psikomotor sebagai kesiapan perintisan usaha kerajinan *patchwork* untuk elemen interior sebagian besar berada pada kriteria tinggi meliputi pemanfaatan keterampilan memadukan bentuk dasar potongan kain perca, keterampilan memilih warna kain perca, keterampilan menerapkan motif hias, keterampilan pembuatan desain produk, keterampilan mengkreasikan motif hias, keterampilan mengkombinasikan motif kain perca, keterampilan memadukan bentuk potongan kain perca, keterampilan mendesain motif hias, keterampilan cara penggabungan teknik *patchwork* dengan teknik *quilting*, sedangkan yang berada pada kriteria cukup meliputi pemanfaatan keterampilan menjahit bentuk dasar potongan kain perca.

B. Implikasi

Kesimpulan di atas mengandung beberapa implikasi yang berhubungan dengan Pemanfaatan Hasil Belajar Menjahit Perca sebagai Kesiapan Perintisan Usaha Kerajinan *Patchwork* untuk Elemen Interior.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Hasil Belajar Menjahit Perca sebagai kesiapan perintisan usaha kerajinan *patchwork* untuk elemen interior dalam kemampuan kognitif sebagian besar berada pada kriteria tinggi mengandung implikasi bahwa peserta didik telah optimal dalam

- memanfaatkan hasil belajar Menjahit Perca sebagai kesiapan perintisan usaha kerajinan *patchwork*, dan sebagian kecil berada kriteria cukup mengandung implikasi bahwa responden belum optimal dalam memanfaatkan hasil belajar Menjahit Perca sebagai kesiapan perintisan usaha kerajinan *patchwork*.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan hasil belajar Menjahit Perca sebagai kesiapan perintisan usaha kerajinan *patchwork* untuk elemen interior dalam kemampuan afektif sebagian besar berada pada kriteria tinggi mengandung implikasi bahwa peserta didik telah optimal dalam memanfaatkan hasil belajar Menjahit Perca sebagai kesiapan perintisan usaha kerajinan *patchwork*, dan sebagian kecil berada pada kriteria cukup mengandung implikasi bahwa peserta didik belum optimal dalam memanfaatkan hasil belajar Menjahit Perca sebagai kesiapan perintisan usaha kerajinan *patchwork*.
 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan hasil belajar Menjahit Perca sebagai kesiapan perintisan usaha kerajinan *patchwork* untuk elemen interior dalam kemampuan psikomotor sebagian besar berada pada kriteria tinggi mengandung implikasi bahwa peserta didik telah optimal dalam memanfaatkan hasil belajar Menjahit Perca sebagai kesiapan perintisan usaha kerajinan *patchwork*, dan sebagian kecil berada pada kriteria cukup mengandung implikasi bahwa peserta didik belum optimal dalam memanfaatkan hasil belajar Menjahit Perca sebagai kesiapan perintisan usaha kerajinan *patchwork*.

C. Rekomendasi

Rekomendasi yang penulis ajukan berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan, yaitu dapat penulis ajukan berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan hasil belajar menjahit perca sebagai kesiapan perintisan usaha kerajinan *patchwork* di tinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang telah mencapai kriteria tinggi artinya peserta didik telah optimal dalam memanfaatkan hasil belajar menjahit perca, hasil tersebut hendaknya di jadikan modal dasar bagi peserta didik untuk menyiapkan diri dalam kesiapan merintis usaha kerajinan *patchwork* untuk elemen interior.

Pemanfaatan hasil belajar Menjahit Perca yang masih berada pada kriteria cukup artinya peserta didik belum optimal dalam memanfaatkan hasil belajar Menjahit Perca agar menjadi perhatian semua pihak, baik sekolah sebagai penyelenggara pendidikan maupun guru mata diklat Menjahit Perca sebagai pelaksana pembelajaran dalam mengupayakan atau mengembangkan kembali materi mata diklat Menjahit Perca sesuai dengan trend, perkembangan pengetahuan, dan teknologi yang ada, serta dapat memotivasi peserta didik yang belum optimal dalam memanfaatkan hasil belajar Menjahit Perca sehingga peserta didik memiliki kesiapan dalam merintis usaha kerajinan *patchwork* untuk elemen interior.